

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. H. 2014. Uji Antagonis *Trichoderma harzianum* terhadap *Botryodiplodia* sp. Penyebab Penyakit Mati Pucuk pada Jabon (*Anthocephalus cadamba*) Secara Invitro. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor. (On-line) <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/75141/E14sha.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada tanggal 24 Januari 2018.
- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*. Ed ke 5. Elseiver Academic Press. USA.
- Aktar, M.W., D. Sengupta and A. Chowdhury. 2009. Impact of pesticides use in agriculture: their benefits and hazards. *Interdisc Toxicol* 2(1): 1-12.
- Alfizar, Marlina dan N. Hasanah. 2011. Upaya pengendalian penyakit layu *Fusarium oxysporum* dengan pemanfaatan agen hayati cendawan FMA dan *Trichoderma harzianum*. *J. floratek* 6: 8-17.
- Andriani, D., Y. Elfina, dan S.Y. Venita. 2013. Uji Antagonis *Trichoderma pseudokoningii* Rifai dalam Pemformulaan Biofungisida yang Mengandung Beberapa Bahan Organik Terhadap Jamur *Ganoderma bonnense* Pat. Secara in Vitro. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. (On-line) <http://repository.unri.ac.id/xmLui/bitstream/handle/123456789/2252/jurnal%20Desta%20Andriani.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 27 Juli 2017.
- Andrie, K.L., M. Napitupulu, dan N. Jannah. 2015. Respon tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap jenis POC dan konsentrasi yang berbeda. *J. Agrifor* 14(1): 15-26.
- Astawan, M. 2008. Manfaat mentimun, tomat dan teh. *Gaya Hidup Sehat*. 19-25
- Aziz, B.I. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Trichoderma harzianum* untuk Mengendalikan Layu Bakteri Pada Tanaman Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. 67 hal (Tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Produksi Mentimun di Indonesia, 2013-2016*. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Berlian, I., Setyawan, B. dan Hadi. 2013. Uji potensi *Trichoderma* sp. terhadap beberapa patogen tular tanah. *J. Warta Perkaretan* 32(2): 74-82.
- Binagwa, P.H., C.K. Bonsi, S.N. Msolla and I.I. Ritte. 2016. Morphological and molecular identification of *Pythium* spp. isolate from common beans

- (*Phaseolus vulgaris*) infected with root rot disease. *African Journal of Plant Science* 10(1): 1-9. <http://doi.org/10.5897/AJPS2015.1359>.
- Chamzurni, T., R. Sriwati dan R. D. Selian. 2011. Efektifitas dosis dan waktu aplikasi *Trichoderma virens* terhadap serangan *Slerotium rolfsii* pada kedelai. *J. Floratek* 6: 62-73.
- Chamzurni, T., H. Oktarina dan K. Hanum. 2013. Keefektifan *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma virens* untuk mengendalikan *Rhizoctonia solani* Kuhn pada bibit cabai (*Capsicum annum* L.). *J. Agrista* 17(1): 12-17.
- Dewi, W. W. 2016. Respon dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) varietas hibrida. *J. Viabel Pertanian* 10(2): 2527-3345.
- Elfina, Y., M. Ali, dan R. Saputra. 2016. Penggunaan bahan organik dan kombinasinya dalam formulasi biofungisida berbahan aktif jamur *Trichoderma pseudokoningii* Rifai. untuk menghambat jamur *Ganoderma boninense* Pat. secara in vitro. *J. Natur Indonesia* 16(2): 79-90.
- Georgakopoulos, D. G., P. Fiddaman, C. Leifert and N.E. Malathrakis. 2002. Biological control of cucumber and sugar beet damping-off caused by *Pythium ultimum* with bacterial and fungal antagonists. *Journal of Applied Microbiology* 92: 1078-1086. <http://doi.org/10.1046/j.1365-2672.2002.01658>.
- Gozalli, M. 2015. Karakteristik Tepung Kedelai dari Jenis Impor dan Lokal (Varietas Anjasmoro dan Baluran) dengan Perlakuan Perebusan dan Tanpa Perebusan. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember. (Online) <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73466/111710101014-1-42.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 18 September 2017.
- Gusnawaty, H.S., M. Taufik, dan Herman. 2014. Efektifitas *Trichoderma indigius* Sulawesi tenggara sebagai biofungisida terhadap *Colletotrichum* sp. secara in-vitro. *J. Agroteknos* 4(1): 38-43.
- Gusnawaty, H. S., M. Taufik, L. O. S. Bande, dan A. Asis. 2017. Efektifitas beberapa medium untuk perbanyakan agens hayati *Trichoderma* sp. *J. HPT Tropika* 17(1): 70-76.
- Handaru, O.D. 2009. Pengimbasan Ketahanan Bibit Pisang Ambon Kuning Terhadap Layu Fusarium dengan Beberapa Jamur Antagonis. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).

- Hanudin, A. A. Nawangsih, B. Marwoto, dan B. Tjahyono. 2013. Komposisi formula biobakterisida berbahan aktif rizobakteri untuk pengendalian penyakit busuk lunak pada anggrek *Phalaenopsis*. *J. Hort* 23(3):224-254.
- Harjono dan S.M. Widyastuti. 2001. Pemurian dan karakterisasi enzim endokitinase dari agen pengendali hayati *Trichoderma reesei*. *J. Perlindungan tanaman Indonesia* 7(2): 114-120.
- Haryono, J., N. Prihatiningsih, R.A. Wardhana, dan L. Soesanto. 2008. Pengaruh pemasteuran tanah tunggal atau digabung agensia hayati terhadap penyakit busuk hati di pembibitan pisang. *J. Agrin* 12(2): 199-211.
- Haryuni. 2013. Perbaikan pertumbuhan dan hasil stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni M) melalui aplikasi *Trichoderma* sp. *J. Biosaintifika* 5(2): 58-63.
- Hendra. 2009. Optimasi Kompos Bioaktif dengan Penambahan Asam Humat dan Asam Fulvat untuk Meningkatkan Ketahanan Tanaman Mentimun terhadap Serangan *Pythium* spp. Penyebab Penyakit Rebah Semai. *Skripsi*. Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (On-line).
<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/44776/1/A09hen.pdf>
 diakses pada tanggal 21 Juli 2017.
- Herawan, W. 1992. Pengaruh pH Tanah Terhadap Antagonisme *Gliocladium fimbriatum* Gilm. dan Abbott Pada *Pythium* sp. Penyebab Rebah Semai Ketimun (*Cucumis sativus* L.). *Skripsi*. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. (On-line)
http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/30872/2/A92whe_abstract.pdf
 diakses pada tanggal 27 Juli 2017.
- Herman, I. Lakani dan M. Yunus. 2014. Potensi *Trichoderma* sp. dalam mengendalikan penyakit *Vaskular streak dieback* (*Oncobasidium theobroma*) pada tanaman kakao (*Theobroma*). *E-jurnal Agrotekbis* 2(6): 573-578.
- Hudge, B.V. 2015. Management of damping-off disease of soybean caused by *Pythium ultimum* Trow. *Int. J. Curr. Microbiol. App. Sci.* 4(1): 799-808.
<https://www.ijcmas.com/vol-4-1/Bhagyashali%20V.%20Hudge.pdf>
 diakses pada tanggal 18 Januari 2018.
- Imdad, N. 1999. *Sayuran Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kalay, A.M., dan A. Talahaturuson. 2015. Perbanyakkan *Trichoderma harzianum* pada medium Berbasis ela sagu. *J. Agroekotek* 6(2): 105-113.

- Kartikasari, O. 2016. Respon tiga varietas tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap aplikasi zat pengatur tumbuh Giberelin (GA₃). *J. Produksi Tanaman* 4(6): 425-430.
- Kobori, N.N., G.M. Mascarin, M.A. Jackson, and D.A. Schisler. 2015. Liquid culture production of microsclerotia and submerged conidia by *Trichoderma harzianum* active against damping-off disease caused by *Rhizoctonia solani*. *Fungal Biology* 119: 179-190. <http://doi.org/10.1016/j.funbio.2014.12.005>.
- Kusuma, M.E. 2016. Efektivitas pemberian kompos *trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan dan hasil rumput setaria (*Setaria spachelata*). *J. Ilmu hewani Tropika* 5(2): 76-81.
- Laila, A.F., P. Suryaminarsih, dan K.S. Marhaeni. 2016. Penyalutan benih tomat dengan agensi hayati *Trichoderma* sp. dan *Actinomyces* sp. untuk pencegahan penyakit layu fusarium (*Fusarium* sp.). *J. Plumula* 5(1):86-98.
- Latifah, A., Kustantinah, dan L. Soesanto. 2011. Pemanfaatan beberapa isolat *Trichoderma harzianum* sebagai agensia pengendali hayati penyakit layu fusarium pada bawang merah in planta. *J. Eugenia* 17(2): 86-95.
- Lesilolo, M.K., J. Riry dan E.A. Matatula. 2013. Pengujian viabilitas dan vigor benih beberapa jenis tanaman yang beredar di pasaran kota ambon. *J. Agrologia* 2(1):1-9.
- Mardalena. 2007. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Terhadap Urine Sapi Yang Telah Mengalami Perbedaan Lama Fermentasi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. (On-line) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7584/09E00453.pdf;jsessionid=51F779009DFB27D07DBD087B2BBE22F1?sequence=1> diakses pada tanggal 18 September 2017.
- Mishra, S. 2016. Characterization of *Trichoderma* Strains Isolated from Bilaspur and Sarguja Divisions for Their Plant Growth Promoting Activity and Disease Controlling Potential. *Thesis*. Faculty Agricultur, Indira Gandhi Krishi Vishwavidyalaya, Raipur, Chhattisgarh, India. (On-line) <http://krishikosh.egranth.ac.in/bitstream/1/90573/1/Final%2019-09-2016.pdf> diakses pada tanggal 1 Februari 2018.
- Mujim, S. 2010. Pengaruh ekstrak rimpang jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) terhadap pertumbuhan *Pythium* sp. penyebab penyakit rebah semai mentimun secara *in vitro*. *J. HPT Tropika* 10(1): 59-63.

- Muljowati, J.S., dan Purnomowati. 2010. Pengaruh kombinasi jenis bahan pembawa dan lama masa simpan yang berbeda terhadap produksi pelet biofungisida *Trichoderma harzianum*. *J. Biosfera* 27(1): 22-29.
- Munif, A. dan F. Sumacipta. 2015. Pengendalian Biologi Penyakit Rebah Semai (*Pythium* sp.) Pada Tanaman Mentimun dengan Bakteri Endofit. *Seminar Nasional Perlindungan Tanaman II*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 13 November 2014.
- Naher, L., U.K. Yusuf, S. Siddiquee, J. Ferdous and M.A. Rahman. 2012. Effect of media on growth and antagonistic activity of selected *Trichoderma* strains against *Ganoderma*. *African Journal of Microbiology Research* 6(48): 7449-7453. <http://doi.org/10.5897/AJMR12.1216>.
- Napitupulu, D.S., T. Karo-Karo, dan Z. Lubis. 2013. Pembuatan kue bolu dari tepung pisang sebagai substitusi tepung terigu dengan pengayaan tepung kedelai. *J. Rekayasa Pangan dan Pertanian* 1(4): 14-19.
- Ningsih, H., U.S. Hastutu, dan D. Listyorini. 2016. Kajian antagonis *Trichoderma* sp. terhadap penyakit layu pada daun cabai rawit (*Capsicum frutescens*) secara *in vitro*. *Proceeding Biology Education Conference* 13(1): 814-817.
- Nurhidayati, S., A. Majid, dan P.A. Mihardjo. 2015. Pemanfaatan biofungisida cair berbahan aktif *Trichoderma* sp. untuk mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada cabai di lapang. *J. Berkala Ilmiah Pertanian* 1(1): 1-5.
- Nuryanto, B., A. Priyatmojo, B. Hadisutrisno, dan B.H. Sunarminto. 2010. Hubungan inokulum awal patogen dengan perkembangan penyakit hawar upih pada padi varietas ciherang. *J. Perlindungan Tanaman Indonesia* 16(2):55-61.
- Nzungize, J.R., F. Lyumugabe, J.P. Busogoro, J.P. Baudoin. 2012. *Pythium* root rot of common bean: biology and control methods. *Biotechnol. Agron. Soc. Environ* 16(3): 405-413. <http://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=DJ2012092433> diakses pada tanggal 18 januari 2018.
- Ofrianti, Y., dan J. Wati. 2013. Pengaruh konsentrasi tepung kedelai sebagai bahan pengikat terhadap kadar air dan mutu organoleptik *Nugget* ikan gabus (*Ophiocephalus sriatus*). *J. Sains Peternakan Indonesia* 8(2): 159-168.
- Oktaviana, Z., S. Ashari dan S.L. Purnamaningsih. 2016. Pengaruh perbedaan masak benih terhadap hasil panen tiga varietas lokal mentimun (*Cucumis sativus* L.). *J. Produksi Tanaman* 4(3):218-223.

- Orlandelli, R.C., T.T. de Almeida, R.N. Alberto, J.C. Polonio, J.L. Azevedo, and J.A. Pamphile. 2015. Antifungal and proteolytic activities of endophytic fungi isolated from *Piper hispidum* Sw. *Brazilian Journal of Microbiology* 46(2): 359-366. <http://dx.doi.org/10.1590/S1517-838246220131042>.
- Pracoyo, A. 2013. Pengaruh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dan Pupuk Mikro terhadap Penyakit Karat Puru dan Pertumbuhan Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di Lapangan. *Skripsi*. Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (*On-line*) <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/63688/A13apr.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada 23 Januari 2018.
- Purnawati, F. 2015. Identifikasi, Tingkat Serangan, dan Potensi Terbawa Benih *Colletotrichum* sp., pada Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Skripsi*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. (*On-line*) <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/75616/2015fpu.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada tanggal 18 September 2017.
- Rakhmania, D. R. 2017. Uji Aplikasi Metabolit Sekunder Dua Isolat *Trichoderma harzianum* Terhadap Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Keriting Varietas Trophy. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 71 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Ratnasari, J.D., Isnawati dan E. Ratnasari. 2014. Uji antagonis cendawan agens hayati terhadap cendawan *Cercospora musae* penyebab penyakit sigatoka secara *in vitro*. *J. LenteraBio* 3(2): 129-135.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Mentimun*. Kanisius. Yogyakarta.
- Said, S.D. 2010. Model pertumbuhan biokontrol *trichoderma harzianum* dalam medium cair. *Hasil Penelitian Industri* 23(1): 28-37.
- Santoso, E., M. Turjaman, dan S.T. Nuhamara. 1999. Studi Antagonisme *T. harzianum* Rifai terhadap *Pythium* sp. penyebab penyakit lodoh pada semai sengon (*Paraserianthes falctaria* L. Nilsen). *Prosiding Seminar IV PFI*, Surakarta. P 553-559.
- Santoso, S.E., L. Soesanto, dan T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *J. HPT Tropika* 7(1): 53-61.
- Santoso, P.J., I.N.P. Aryantha, A. Pancoro and S. Suhandono. 2015. Identification of *Pythium* and *Phytophthora* associated with durian (*Durio* sp.) in Indonesia: their molecular and morphological characteristics and

- distribution. *Asian Journal of Plant Pathology* 9(2): 59-71. <http://doi.org/10.3923/ajppaj.2015.59.71>.
- Saputri, E., Lisnawati dan M.I. Pinem. 2015. Enkapsulasi beberapa jenis *Trichoderma* sp. pada benih kedelai untuk mengendalikan penyakit *Sclerotium rolfsii* Sacc. *J. Online agroteknologi* 3(3): 1123-1131.
- Sekhar, Y.C., S.K. Ahammed, T.N.V.K.V. Prasad and R.S.J. Devi. 2017. Identification of *Trichoderma* spesies based on morphological characters isolated from rhizosphere of groundnut (*Arachis hypogaea* L). *International Journal of Science, Environment and Technology* 6(3): 2056-2063. www.ijset.net/journal/1792.pdf diakses pada tanggal 18 Januari 2018.
- Semangun, H. 2007. *Penyakit-penyakit Hortikultura di Indonesia* (Edisi kedua). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sepwanti, C., M. Rahmawati, dan E. Kesumawati. 2016. Pengaruh varietas dan dosis kompos yang diperkaya *Trichoderma harzianum* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). *J. Kawista* 1(1): 68-74.
- Shukla, V., P. Devi and S. Baghel. 2016. Isolation, characterization and biomass production of *Trichoderma* spp. *Res. Environ Life Sci.* 9(7): 889-894.
- Soekarno, B.P.W., Surono, dan Hendra. 2013. Optimalisasi peran kompos bioaktif dengan penambahan asam humat dan asam fulvat untuk meningkatkan ketahanan tanaman mentimun terhadap serangan *Pythium* sp. *J. Ilmu-Ilmu Hayati dan Fisik* 15(1): 35-43.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. 2011. Inventarisasi dan identifikasi patogen tular tanah pada pertanaman kentang di kabupaten purbalingga. *J. Hort.* 21(3): 254-264.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, R.F. Rahayuniati, dan R.S. Dewi. 2013. Uji kesesuaian empat isolat *Trichoderma* sp. dan daya hambat *in vitro* terhadap beberapa patogen tanaman. *J. HPT Tropika* 13(2): 117-123.
- Soesanto, L. 2015. Metabolit Sekunder Agensia Pengendali Hayati: Terobosan Baru Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan. (*Online*). http://www.Researchgate.Net/Profil/Loekas_Soesanto/Publicatoin/278261729_Terobosan_Baru_Atasi_Penggangu_Tanaman/Links/557e6f508aec87640dc668b.Pdf?Disablecoverpage=True&Inviewer=1 diakses pada 18 Januari 2018.

- Sriwati, R., T. Chamzurni, dan L. Kemalasari. 2014. Kemampuan bertahan hidup *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma virens* setelah ditumbuhkan bersama dengan jamur patogen tular tanah secara in vitro. *J. Floratek* 9: 14-21.
- Suanda, I.W. 2016. Karakteristik Morfologis *Trichoderma* sp. Isolat JB dan Daya Antagonisme Terhadap Patogen Penyebab Penyakit Rebah Semai (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) Pada Tanaman Tomat. *Prosiding Seminar Nasional*. FMIPA Undiksha.
- Sujadmiko, H. 2012. Pengaruh kelembapan tanah terhadap laju infeksi jamur *Pythium* sp. dan *Rhizoctonia* sp. penyebab penyakit blas pada pembibitan pre nursery kelapa sawit (*Elaeisis guineensis* Jacq). *J. Agrium* 17(2): 95-102.
- Suleiman M.N., dan S.A. Emua. 2009. Efficacy of four plant extracts in the control of root rot. disease cowpea (*Vigna unguiculata* (L.) Walp). *Afr J Biotechnol* 8(16): 3806–3808. <http://www.academicjournals.org/AJB> diakses pada tanggal 18 Januari 2018.
- Sumpena, U. 2001. *Budidaya Mentimun Intensif dengan Mulsa Secara Tumpang Gilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryani, Y., I. Hernaman, A. Rochana, A. Setiawati, G.D. Paramita and P. Andayaningsih. 2013. The effect of nitrogen and sulfur addition on bioethanol solid waste fermented by the consortium of *Trichoderma viridae* and *Saccharomyces cerevisiae* towards dry materials, organic materials, crude protein and nitrogen protein. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development* 3(9): 622-631. <http://aessweb.com/journal-detail.php?id=5005>.
- Tasik, S., S.M. Widyastuti dan Harjono. 2015. Mekanisme parasitisme *Trichoderma harzianum* terhadap *Fusarium oxysporum* pada semai *Acacia mangium*. *J. HPT Tropika* 15(1): 72-80.
- Taufiq. 2012. Potensi *Trichoderma* spp. Dalam menekan perkembangan penyakit busuk pucuk vanili di pembibitan. *J. Buletin Ristri* 3(1): 49-56.
- Tran, N.H. 2010. Using *Trichoderma* species for biological control of plant pathogens in Vietnam. *J. ISSAAS* 16(1): 17-21. <http://www.issaas.org/journal/v16/01/journal-issaas-v16n1-03-tranha.pdf> diakses pada tanggal 18 Januari 2018.
- Uruilal, C., A.M. Kalay, E. Kaya, dan A. Siregar. 2012. Pemanfaatan kompos ela sagu, sekam dan dedak sebagai medium perbanyakkan agens hayati *Trichoderma harzianum* Rifai. *J. Agrologia* 1(1): 21-30.

- Winoto. 2011. Pemanfaatan Bahan Organik dalam Pembuatan Formula Padat *Pseudomonas fluorescens* P60 untuk Mengendalikan Penyakit Rebah Semai *Pythium* pada Tanaman Mentimun. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Wulandari, D.C. 2014. Pengaruh pemberian hormon Giberelin terhadap pembentukan buah secara partenokarpi pada tanaman mentimun Varietas Mercy. *J. LenteraBio* 3(1): 27-32.
- Yuniar, R. 2014. Uji Keefektifan Empat Isolat *Trichoderma* sp. dalam Pemformulaan Cair Terhadap Penyakit Moler pada Bawang Merah. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Zaidi, A.A., E.A. Elhag, S.H., Al-Otaibi and M.B. Baig. 2011. Negative effects on the environment and the farmers awareness in Saudi Arabia. *The Journal of Animal and Plants Sciences* 21(3): 605-611. <http://www.thejaps.org.pk/docs/21-3/9.pdf> diakses pada tanggal 18 Januari 2018.
- Zivkovic, S., S. Stojanovic, V. Ivanovic, V. Gavrilovic, T. Popovic, and J. Balaz. 2010. Screening of antagonistic activity of microorganisms against *Colletotrichum acutatum* and *Colletotrichum gloeosporioides*. *Arch. Biol. Sci. Belgrade Journal* 62(3): 611-623. <http://doi.org/0354-4664/2010/0354-46641003611Z>.